



Islam Memuliakan Perempuan

Disampaikan dalam :
Webinar - Coaching Buku
Tentang “Perempuan, Anak dan Kemanusiaan”
LP2M Univ. Mulawarman

Sabtu, 7 November 2020

Oleh : Siti Muslikhati

Tinjau afiliasi
Bantu rekan menemukan Anda.

[TINJAU](#)

Tambahkan pengarang bersama
Kami memiliki saran untuk penyusun bersama.

[TAMBAHKAN](#)



Siti Muslikhati

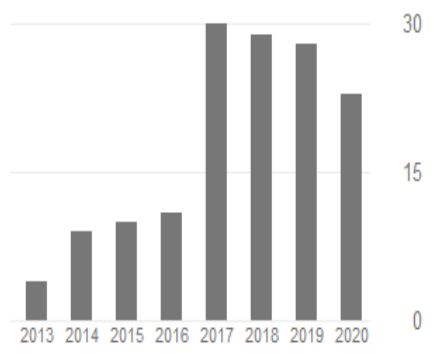
[IKUTI](#)

Dosen HI, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Email yang diverifikasi di umy.ac.id
[Politik Islam dan HI Perspekt...](#)

Dikutip oleh [LIHAT SEMUA](#)

	Semua	Sejak 2015
Kutipan	166	131
indeks-h	2	2
indeks-i10	1	1

<input type="checkbox"/> JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
<input type="checkbox"/> Feminisme dan pemberdayaan perempuan dalam timbangan Islam S Muslikhati Gema Insani	164	2004
<input type="checkbox"/> Feminism Dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam S Muslikhati Jakarta: Gema Insane Perss, Cetakan Pertama	2	2004
<input type="checkbox"/> Model Pemerintahan Dunia: Perspektif Taqyuddin An Nabani S Muslikhati Jurnal Hubungan Internasional 1 (2), 139-148		2015



PENDAHULUAN

Realitas :

- Manusia yang menghuni dunia ini terdiri dari dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan
- Secara alamiah manusia membutuhkan dua ranah kehidupan bagi tumbuh, kembang dan survivalnya, yaitu lingkungan domestik (keluarga) dan publik (masyarakat)

Masalah :

- Bagaimana dua jenis ini berperan di dua ranah kehidupan tersebut dalam membangun peradaban dunia yang adil, maju, harmonis dan manusiawi ?

Perspektif Gender

Persoalan Gender :

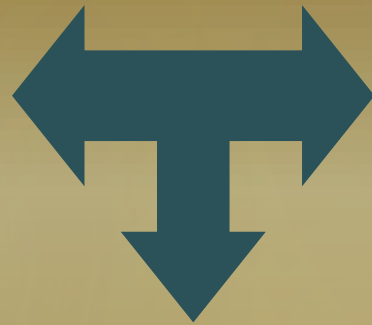
Diskriminasi (Kesenjangan Pandangan & Perlakuan Antara Pria – Wanita)

Sebab diskriminasi:

- FAKTOR BUDAYA (ideologi Patriarki)
- FAKTOR AGAMA
- FAKTOR HUKUM/ATURAN

SOLUSI DISKRIMINASI GENDER

*Gender
Equality
(KKG)*



*Empowerment
Of Women
(PP)*

**Kebebasan & Kemandirian
Perempuan**

Empowerment of Women



☞ Pemberdayaan Politik:

Menduduki jabatan
Publik/Birokrat

Menduduki parlemen

☐ Pemberdayaan
Pendidikan &
Ekonomi:

Penentu kebijakan dlm
keluarga



Target: Kemandirian & Kebebasan
Perempuan


Kebebasan & Kemandirian Perempuan

Bebas:

- Bebas dari tekanan laki-laki
- Bebas menentukan sikap dan perbuatan

Mandiri:

- Berhak mengelola kekayaan sendiri
- Berhak atas tubuhnya sendiri “Tubuhku Otoritasku”
- Berhak mengambil keputusan apapun tanpa campur tangan orang lain



**Perempuan keluar Dari masalah ???
Atau justru menimbulkan masalah???**



**MARI BERPIKIR
MENDALAM
DAN
JERNIH !**

Benarkah persoalan perempuan karena adanya diskriminasi gender ?

Benar

Tidak

Pada kehidupan peradaban non Ilahiyah dulu maupun sekarang:

- 1. Romawi kuno**
- 2. Yunani kuno**
- 3. India kuno**
- 4. Yahudi**
- 5. Nashrani (Eropa, pra&pasca renaissance**
- 6. Arab pra Islam**
- 7. Saat ini di seluruh negara**

Pada kehidupan peradaban Islam, saat Islam diterapkan dan digunakan mengatur kehidupan masyarakat, Khususnya aturan pola relasi Laki-laki dan wanita dalam Ranah domestik dan publik

Feminisme

Akar masalah

MODAL MEMBANGUN PERADABAN MULIA

1

- Akal

2

- Fitrah (Kebutuhan-kebutuhan Hidup)

3

- Wahyu

Bekal manusia : Akal dan Pemikiran

Manusia diberi akal sebagai kemampuan dlm menyadari :

- Keberadaannya sbg makhluk dari Al Kholiq (Allah sebagai Robb)
- Hanya Al Kholiq lah yang paling layak membuat aturan (Allah sbg Malik), termasuk menentukan peran-peran yang tepat bagi manusia dalam kehidupannya.
- Kesadaran ini menghantarkan kepada pilihan untuk tunduk dan menggantungkan hanya kepada Al Kholiq (Allah sbg Illah)

Bekal manusia : Fitrah

1

- **Kebutuhan Fisik** : (makan, minum, bernafas, buang kotoran, dll)

2

- **Kebutuhan Naluri** : Naluri Beragama (tadayyun), Naluri Survival Diri (Baqo') dan Naluri Survival Jenis Manusia (Naluri Nau')

● Bagaimana Islam Memandang Keadilan ?

- ✦ Mari kita pahami bagaimana manajemen Allah dalam mewujudkan keharmonisan kehidupan
- ✦ Sebagai manusia, baik laki-laki maupun perempuan dikaruniai potensi yang sama. Dalam wilayah ini Islam menyamakan beban dan tanggung jawab kedua jenis manusia
- ✦ Sebagai jenis kelamin yang berbeda, Islam memberikan peran, fungsi dan posisi yang berbeda
- ✦ Tinggi rendahnya diukur dengan ketaqwaan.

Sebagai Manusia

- Baik laki-laki maupun perempuan diberi potensi yang sama
- Kewajibannya adalah beriman, beramal sholih dan dakwah Islam (QS Al A'rof : 158, Al 'ashr : 1-3, QS 2:21, QS 4:1, QS 33:35, QS 4:124, dll)

• قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَأَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ (الأعراف 158)

• وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

• يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة
21)

• يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (1: 4)

• إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ
وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ
وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ
وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (35)
(الأحزاب)

• وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ
وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا (4 : 124)

Secara Jenis Kelamin (sex)

- Laki-laki dan perempuan diberi potensi yang beda, supaya bisa mengemban amanah yang berbeda.
- Sikap seorang Muslim ketika dibedakan perannya oleh Allah :
QS 4 : 32

■ وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ
لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبْنَ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا (32 : 4)

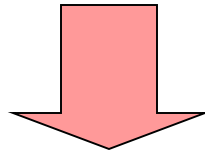
■ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا
وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ (286 : 2)

Apakah Islam Mengukung Perempuan di Ranah Domestik ?

- ✦ **Realitasnya : baik wilayah domestik maupun publik pasti membutuhkan keberadaan kedua jenis manusia**
- ✦ **Oleh karena itu baik laki-laki maupun perempuan diberikan seperangkat hak dan kewajiban baik di wilayah domestik maupun publik.**
- ✦ **Perempuan punya seperangkat kewajiban beserta hak di ranah domestik, sekaligus punya hak beserta kewajiban di ranah publik.**

Perspektif Islam

**Persoalan perempuan tersebut karena:
TIDAK DITERAPKAN ISLAM DALAM
MENGATUR KEHIDUPAN DI SELURUH
ASPEK, khusus POLA RELASI ANTARA PRIA
– WANITA)**



Perempuan jadi korban

GAMBARAN UMUM

Pemberdayaan Muslimah dalam Pandangan Islam

- **Diarahkan kepada : bagaimana kaum perempuan dapat mengoptimalkan seluruh peran-perannya, baik peran domestik maupun publik sesuai dengan Islam dan demi kepentingan perjuangan menegakkan Islam**
- **Tidak boleh memandang perempuan sebagai individu semata, tapi memandangnya sebagai bagian dari manusia yang harus hidup berdampingan dengan laki-laki dengan peran dan tanggungjawab masing-masing**
- **Tidak boleh lepas dari upaya pemberdayaan anggota masyarakat secara keseluruhan**
- **Kerangka pandang yang dipakai harus sama, yaitu Islam**

GAMBARAN RINCINYA

1. Pemberdayaan perempuan ini ditujukan untuk:

- Mengokohkan ketahanan keluarga Muslim
- Melahirkan generasi berkualitas pejuang
- Membangun muslimah berkarakter kuat dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar
- Menjadi mitra suami dalam rumah tangga dan perjuangan di masyarakat

2. Pemberdayaan peran ibu sebagai pendidik dan pencetak generasi pemimpin

3. Pemberdayaan politik muslimah:

- Di keluarga menjadi *ummun wa robbatul bait* (ibu dan pengatur rumah tangga) dalam kesakinahan
- Di masyarakat menjadi muslimah cerdas politik panutan umat

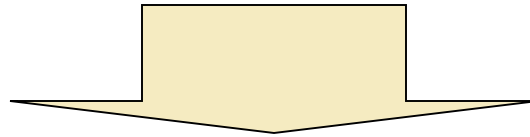
KETERLIBATAN PRIA DAN WANITA DALAM MASYARAKAT DAN NEGARA

- ✦ Wajib menghiasi dirinya dengan ketaqwaan individu ketika terlibat di masyarakat dan negara
- ✦ Wajib peduli dengan keadaan masyarakat dan negara, terutama terkait dengan pemikiran dan peraturan yang diberlakukan di tengah-tengah masyarakat oleh negara (amar ma'ruf nahyi munkar)

Sinergisme Peran Publik dan Domestik

Allah swt, Sang Maha Pencipta telah memberi posisi dan peran beragam bagi perempuan :

- Tugas utama : ummu wa rabbah al-bait
- Wajib menuntut ilmu dan mengurus urusan ummat
- Berhak melakukan aktivitas muamalah yang dibolehkan syara' (bekerja, berdagang dll)



**Perempuan manapun PADA DASARNYA akan MAMPU melaksanakan peran-peran tersebut
(QS Al-Baqarah:286)**

Bagaimana Seorang Muslim Memahami hak dan kewajibannya di wilayah domestik dan publik ?

TIDAK ADA PILIHAN LAIN KECUALI TERUS
MENERUS PELAJARI AQIDAH DAN HUKUM-
HUKUM ISLAM DENGAN METODOLOGI YANG
BENAR DAN NIAT IKHLAS



MUDAH-MUDAHAN MANFAAT

Wallahu a'lam bi shawab



Catatan Webinar

Bp Anton Rahmadi

Moderator : Ibu Rahmawati Al Hidayah

- Menuangkan konsep ttg Perempuan, anak dan kemanusiaan dalam tulisan (Bunga Rampai)

Ibu Kurniawati H Dewi (peneliti Senior LIPI)





Siti Muslikhati



yayuk Anggr...



Kurniawati H Dewi



Anton Rahmadi ...

Yuniarti



Sri Murlianti Sri...



View

Recording...



Mengapa penelitian dengan perspektik gender ?

- ❑ Kritik terhadap kecenderungan **analisis dan metode penelitian politik** yang dibangun dengan asumsi dasar yang mengabaikan pengalaman perempuan sebagai subyek telah muncul sejak 1970an
- ❑ Kecenderungan "*sexism*" dalam disiplin ilmu politik (Kathleen B. Jones and Anna G. Jonasdottir, 1998, p 1-10): perlunya **perubahan dalam metodologi penelitian politik yang pada gilirannya mengkonseptualisasi arena politik dalam kacamata gender, gender harus dilihat sebagai kategori analitis dalam ilmu politik** sehingga mendefinisikan ulang dan memperluas ruang lingkup politik.
- ❑ Kathleen B. Jones (1988: 11-12): salah satu sebab terpenting perempuan dan kepentingan perempuan tidak nampak dalam pemikiran dan analisis ilmu politik tradisional **di dunia barat adalah penerimaan konsep keterpisahan secara fundamental antara publik sebagai domain laki-laki dalam melakukan "*political action*" dalam sebuah *polis*, dengan ruang privat yang diasosiasikan dengan peran perempuan di ranah domestic.**



Mute



Stop Video



Security



52



Participants



Chat



Share Screen



Pause/Stop Recording



Reactions

Leave



Type here to search

09:22 AM
11/7/2020



Siti Muslikhati



Kurniawati H Dewi

Irma Surayya H...

Yuniarti



Sri Murlianti Sri...



yayuk Anggr...



Recording...

- Kecenderungan pengabaian pengalaman perempuan dalam analisis politik= sebabkan **oleh struktur produksi pengetahuan dan referensi dalam studi politik yang masih didominasi** oleh laki-laki sehingga perlunya pendekatan-pendekatan feminis dalam riset ilmu sosial dan politik (Sandra Harding, Ann Oakley, Mies, Vicky Randall)
- **Kecenderungan pengabaian pengalaman dan kepentingan perempuan dalam analisis politik= Asia Tenggara.** Studi politik di Asia Tenggara yang cenderung didominasi analisis politik *an sich* dan tidak mengengahkan analisis gender dalam studi politik, telah muncul sejak 1990an:
 - Shelly Errington (1990): tidak adanya analisis gender dalam kajian-kajian politik di Asia Tenggara bisa jadi disebabkan oleh **fakta sosial berupa kondisi ekonomi yang relatif sejajar antara perempuan dan laki-laki di Asia Tenggara, sehingga sulit menemukan simbol-simbol perbedaan gender di Asia Tenggara.**
 - Maila Stivens dan Susan Blackburn (1991): merangkum salah satu hasil konferensi internasional di Universitas Monash tahun **1987 juga mencatat kecenderungan tidak adanya perspektif gender dalam tulisan-tulisan politik di Asia Tenggara oleh para intelektual (1991)**
 - Susan Blackburn (2009): **"Has Gender Analysis been Mainstreamed in the Study of Southeast Asian Politics?"** masih mencatat bahwa secara umum buku-buku mengenai politik di Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Vietnam) yang diterbitkan tahun 2000an menunjukkan kurangnya level analisis gender.



Type here to search



ENG

09:23 AM
11/7/2020



Siti Muslikhati



Kurniawati H Dewi

Irma Surayya H...

Yuniarti



Sri Murlanti Sri...



Apdila Safitri



Recording...

Andocentrism/Andosentrisme

- ◇ Kecenderungan bias gender dalam ilmu politik - yang meminggirkan bahkan menafikkan perempuan dalam politik
- ◇ The tendency to focus on the andocentric features of a political system (Fleschenberg & Derichs, 2012) that marginalizes women's experiences in politics.

EMPIRIS dan PENTING UNTUK RISET:

- ❖ Politik: tidak hanya formal politik, tetapi juga daily politics.

Personal is political



Unmute



Stop Video



Security



Participants



Chat



Share Screen



Pause/Stop Recording



Reactions

Leave



Type here to search



ENG

09:25 AM
11/7/2020



ratna kusuma



Rahmawati Al...

Endang Sri Wah...

yayuk Anggraini

M. Sunusi LP2M



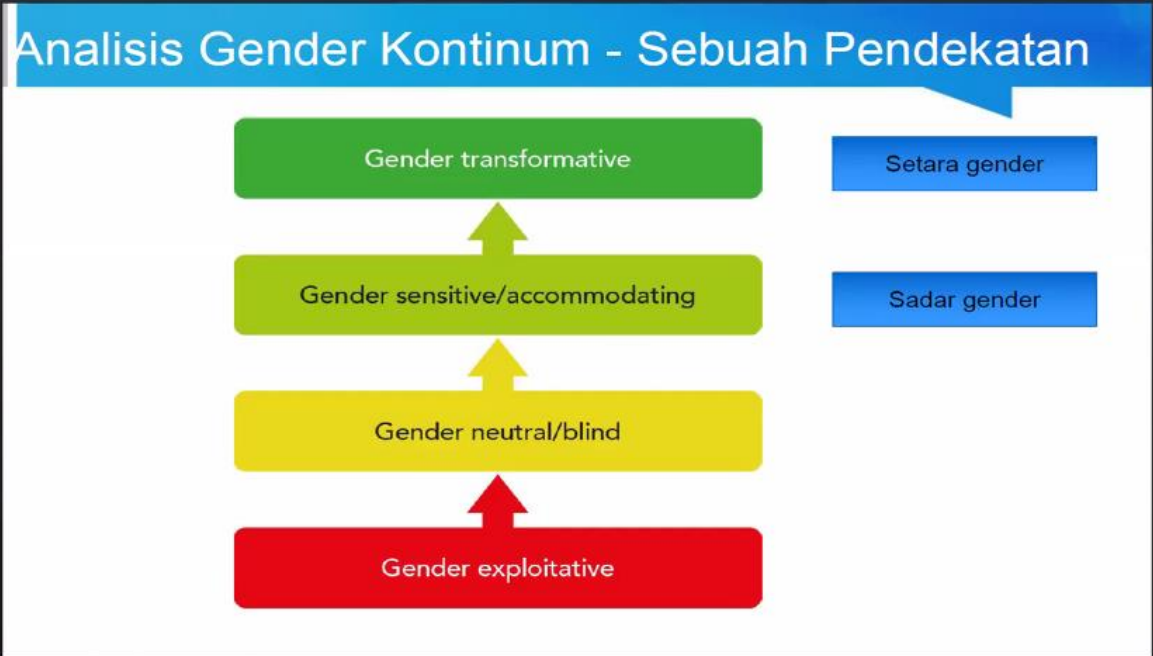
Riza Hayati lf...



Recording...

Analisis Gender Kontinum

(Yayasan Rifka Annisa Yogyakarta, 28 Agustus 2020)





Siti Muslikhati



Kurniawati H Dewi



Apdila Safitri

Irma Surayya H...

Yuniarti



Unis Sagena ...



Recording...

Tujuan Penelitian dengan Gender Perspektif

- 1 Mendokumentasikan dan memotret ketidakadilan gender (pembedaan perlakuan atas dasar gender, yang berakibat pada terjadinya perbedaan akses, partisipasi, kontrol, manfaat antara perempuan dan laki-laki)
- 2 Memahami kondisi terkini yang dihadapi perempuan pada sebuah persoalan
- 3 Memberi ruang pada suara perempuan untuk muncul
- 4 Merumuskan rekomendasi perubahan (evidence based policy-responsive)
- 5 Advokasi



Irma Surayya H...

Yuniarti




Recording...


4 Level Metodologi (Gender)


- 1 Pendekatan penelitian
- 2 Desain penelitian
- 3 Teknik pengumpulan data
- 4 Penyajian data
- 5 Etika

Ibu Unis Sagena

- Orang menulis selalu dilandasi oleh motif :
 1. Kegelisahan thd trend / fenomena sekitar.
 2. Pesanan/tuntutan profesi
 3. Mencari solusi
 4. Utk jembatani diskursus teoritik, missal Feminis-phobia atau Islam-phobia
 5. Menentukan posisi ideologisnya.

- Assalamualaikum, saya ike dari fak.kesehatan masyarakat...pertanyaan saya untuk para nara sumber. Buku-buku yang telah ditulis oleh ibu2 apakah masuk dalam buku referensi atau monograf? selanjutnya terkadang terdapat kesulitan untuk mengubah hasil penelitian (khususnya pada penelitian2 kuantitatif) unruk menjadi Buku...bagaimana panduan merubah kemasan laporan menjadi buku? terima kasih...selanjutnya apakah bisa hasil meta analisis atau sistematis review juga dimungkinkan dituliskan menjadi buku...
- terima kasih 

- 
- Assallamu'allaikum wr wb...Saya Ratih dari fakultas kesehatan masyarakat..Terimakasih atas sharing dalam penulisan buku...pertanyaan Saya kepada narasumber: mohon tips dalam penulisan buku hingga dapat publish..termasuk juga dalam pemilihan penerbit..terimakasih

- 
- A vertical bar on the left side of the slide, consisting of a white top section, a black middle section, and a bottom section with four colored segments: pink, grey, yellow, and a longer pink segment.
- <https://forms.gle/QgykzPvSPuF8Zhtu8>
 - <https://forms.gle/QgykzPvSPuF8Zhtu8>



- Participants (53)
- Find a participant
- SM Siti Muslikhati (Co-host, me)
 - LP2M UNMUL (Host)
 - Kurniawati H Dewi (Co-host)
 - Rahmawati Al Hid... (Co-host)
 - YA yayuk Anggraini (Co-host)
 - PRODI administrasi publik
 - Unis Sagena LP2M UNMUL
 - 03733 Annisa Muhyi
 - AW Agustina Wati'
 - A- Aisyah - FISIP UNMUL
 - Annisa nurrachmawati
 - Apdila Safitri
 - Cicik Bhakti Purnamasari
 - DK Dana K... (Kedokteran) WS

Recording... [Pause] [Stop]

Post Attendee - Zoom | WhatsApp | PowerPoint Presentation

File | C:\Users\ASUS\Downloads\BOOK%20COACHING_UNIS%20(2).pdf

Apps | Unmul | upt.perkasa | instagram | facebook | whatsappweb | traveloka | yahoo overview | iMacros | Imported From Fire... | YouTube | cari

Target: 1 buku, minimal 200 halaman (jika lebih, dapat menjadi buku serial)
 Penerbit: MUP (Mulawarman University Press)

Daftar isi

Kata pengantar

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Isu-isu Perempuan Bidang Sosial & Humaniora (konsep & studi kasus)

2.1. nama; 2.2. nama?; 2.3.; 2.4.; 2.5.

Bab 3. Isu Perempuan Bidang Kesehatan dan Eksakta

3.1.; 3.2.; 3.3.; 3.4.; 3.5.

Bab 3. Isu Perempuan Bidang Ekonomi dan Lingkungan Hidup

3.1.; 3.2.; 3.3.; 3.4.; 3.5.

Bab 4. Isu Perempuan Bidang Politik-Pemerintahan

4.1.; 4.2.; 4.3.; 4.5.

Bab 5. Isu Perempuan Bidang Politik-Pemerintahan dan Keagamaan

5.1.; 5.2.

Contoh ... bidang sosial humaniora, yah ... bu ... an: 30 hari → ½ halaman/hari

From Sumarni, MPK to Everyone

bidang sosial humaniora, yah ... bu ... an: 30 hari → ½ halaman/hari

Unmute | Stop Video (Alt+V) | Security | Participants (53) | Chat (1) | Share Screen | Pause/Stop Recording | Reactions | Leave

Find a participant



SM Siti Muslikhati (Co-host, me) [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

LP2M UNMUL (Host) [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Rahmawati Al Hid... (Co-host) [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Kurniawati H Dewi (Co-host) [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

YA yayuk Anggraini (Co-host) [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Unis Sagena LP2M UNMUL [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

03733 Annisa Muhyi [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

AW Agustina Wati' [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

A- Aisyah - FISIP UNMUL [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Annisa nurrachmawati [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Apdila Safitri [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

DK Danial Kedokteran [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

DR DIAH RAHAYU [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]

Dina Lusiana Setyowati [Mute] [Unmute] [Video Off] [Video On]



Rahmawati Al Hiday...



Siti Muslikhati



Kurniawati H Dewi



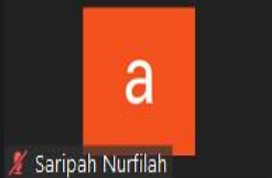
Apdila Safitri



LP2M UNMUL



Maghfirotin MB



Saripah Nurfilah



Ike Anggraeni



Rina Rusaeny



DIAH RAHAYU



Sagena LP2M ...



Ratih Wirapuspi...



yayuk Anggraini



Riza Hayati Ifroh



ratna kusuma



Aisyah - FISIP U...



Widyatmike Ge...



Agustina Wati'



irma



Irma Surayya H...



Sry Reski Mulka



Danial Kedokter...

From Sumarni, ,MPK to Everyone

good idea



Fatimah Muhajir



DINI ZULFIANI

Participants (48)

Find a participant

- Siti Muslikhati (Co-host, me)
- LP2M UNMUL (Host)
- Rahmawati Al Hid... (Co-host)
- Kurniawati H Dewi (Co-host)
- yayuk Anggraini (Co-host)
- Unis Sagena LP2M UNMUL
- 03733 Annisa Muhyi
- Agustina Wati'
- Aisyah - FISIP UNMUL
- Annisa nurrachmawati
- Apdila Safitri
- Danial Kedokteran
- DIAH RAHAYU
- Dina Lusiana Setyowati